

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME
DI SD NEGERI 13 KAMPUNG KANDANG
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**NETY WARTINI
NPM: 1310013411369**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nety Wartini
NPM : 1310013411369
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV dengan
Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di SD Negeri 13
Kampung Kandang Kota Pariaman

Pembimbing I : Padang, Desember 2015
Pembimbing II : Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd.
Dra. Gusnetti M.Pd.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Ketua Pogram Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Senen tanggal tujuh bulan

Desember tahun dua ribu lima belas bagi:

Nama : Nety Wartini
NPM : 1310013411369
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV dengan
Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di SD Negeri
13 Kampung Kandang Kota Pariaman

Tim Penguji

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dra. Gusnetti, M.Pd.	(Ketua)	1. _____
2.	Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd.	(Anggota/Sekretaris)	2. _____
3.	Drs. Wince Hendri, M.Si.	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 07 Desember 2015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Padang, Desember 2015

Yang menyatakan,

Nety Wartini

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME
DI SD NEGERI 13 KAMPUNG KANDANG
KOTA PARIAMAN**

Nety Wartini¹, Gusnetti², Ira Rahmayuni Jusar²

¹Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail: nety.wartini@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Kampung Kandang Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendapat Nurhadi (2003:39) yang menyatakan bahwa langkah pembelajaran yang harus dilalui dalam menerapkan pembelajaran konstruktivisme di dalam kelas antara lain : pengaktifan pengetahuan yang ada, hal ini bisa dimulai dengan pengamatan gambar dan tanya jawab, pemerolehan pengetahuan baru (konsep baru), pemahaman pengetahuan dengan penyelidikan, menerapkan pengetahuan dan pengalaman, melakukan refleksi.

Penilaian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penilaian hasil (kognitif) dan rambu-rambu lembaran pengamatan penggunaan pendekatan konstruktivisme dari aspek guru dan siswa. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa diadakan tes yang dianalisis dengan menggunakan penilaian dengan tolok ukur keberhasilan kelas minimal 70%. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada siklus I dan II mengalami peningkatan di mana nilai rata-rata pada siklus I diperoleh rata-rata 69,4 dan pada siklus II rata-rata 80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 13 Kampung Kandang Kota Pariaman.

Kata kunci: hasil belajar, pendekatan konstruktivisme

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di SD Negeri 13 Kampung Kandang Kota Pariaman”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Gusnetti M.Pd, selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
2. Ibu Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd, selaku dosen pembimbing II dan juga selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
3. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.

4. Seluruh Bapak/Ibu dan Prodi S1 PGSD yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga, dan waktu demi kelangsungan pendidikan ini.
5. Ibu Elida M.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 13 Kampung Kandang yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan
6. Ainulfia S.Pd yang telah membantu peneliti sebagai observer.
7. Rekan-rekan majelis guru SD Negeri 13 Kampung Kandang
8. Untuk keluarga tercinta penulis, suami dan anak-anak yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai.
9. Semua teman-teman mahasiswa PPKHB terutama PPKHB Lubuk Alung

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan semoga mendapat balasan di sisiNya. Amin. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kealpaan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Desember 2015

Penulis

Nety Wartini

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Pengertian Hasil Belajar	9
3. Pengertian Konstruktivisme	10
4. Karakteristik Pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme	11
5. Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPA	12
6. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Konstruktivisme	15
B. Penelitian yang Relevan	17

C. Kerangka Konseptual	17
D. Hipotesis Tindakan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Setting Penelitian	19
C. Prosedur Penelitian	20
D. Indikator Keberhasilan	23
E. Data dan Sumber Data	23
F. Instrument Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	27
a. Pertemuan Pertama	27
b. Pertemuan Kedua	32
c. Pengamatan	37
d. Refleksi	40
C. Deskripsi Siklus II	42
a. Pertemuan Pertama	42
b. Pertemuan Kedua	45
c. Pengamatan	49
d. Refleksi Siklus II	52
D. Pembahasan Hasil	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Kampung Kandang Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015.....	4
2. Daftar Kelompok Belajar Siswa pertemuan pertama siklus I.....	31
3. Daftar Kelompok Belajar Siswa pertemuan kedua siklus I.....	36
4. Data Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru dengan Pendekatan Konstruktivisme pada Siklus I.....	37
5. Tabel Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Kognitif dengan Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme.....	38
6. Data Hasil Belajar Siswa Akhir Siklus I.....	39
7. Data Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru dengan Pendekatan Konstruktivisme pada Siklus II.....	49
8. Tabel Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Kognitif dengan Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme.....	50
9. Data Hasil Belajar Siswa Akhir Siklus II.....	51
10. Persentase Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I dan 2.....	56
11. Perbandingan hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2.....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	18
2. Siklus PTK Arikunto.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	63
2. Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada SDN 13 Kampung Kandang Kota Pariaman Pertemuan Pertama.....	67
3. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	71
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	72
5. Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada SDN 13 Kampung Kandang Kota Pariaman Pertemuan kedua.....	77
6. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	80
7. Nilai Hasil Belajar Akhir Siklus I Siswa Kelas IV.....	81
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	82
9. Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada SDN 13 Kampung Kandang Kota Pariaman Pertemuan Pertama.....	86
10. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	89
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	90
12. Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada SDN 13 Kampung Kandang Kota Pariaman Pertemuan kedua.....	94
13. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II.....	97
14. Nilai Hasil Belajar Akhir Siklus II Siswa Kelas IV.....	98
15. Dokumentasi Penelitian	99
16. Surat Izin Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak usia 6-12 tahun. Pendidikan di SD dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta persiapan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi/Sekolah Menengah Pertama.

Pendidikan merupakan usaha pengembangan sumber daya manusia, dan pendidikan SD sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki andil yang sangat penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia itu. Melalui pendidikan di SD, diharapkan dapat dihasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Adapun tujuan pendidikan SD menurut Nurhadi (2003:83) dapat dirangkum sebagai berikut: 1) menanamkan dasar-dasar budi pekerti dan akhlak mulia, 2) menumbuhkan dasar-dasar keterampilan dalam membaca, menulis dan berhitung, 3) mengembangkan dasar-dasar dalam memecahkan masalah serta berpikir logis, kritis dan kreatif, 4) menumbuhkan kecakapan emosional, toleransi, bertanggung jawab dan mandiri, 5) menanamkan dasar-dasar keterampilan hidup, etos kerja, 6) serta menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air. Selain itu Mulyasa (2007:178) juga menyatakan bahwa pendidikan dasar (SD) bertujuan: meletakkan dasar-dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan di SD bertujuan untuk membentuk siswa yang cerdas, kreatif, inovatif, dan memiliki ilmu pengetahuan yang bisa diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di mana dalam kandungan materinya sebagian besar selalu berhubungan dengan pengalaman hidup sehari-hari dan proses pembelajarannya juga menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

IPA sebagai salah satu mata pelajaran di SD merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap nilai ilmiah pada siswa, serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Adapun tujuan pelajaran IPA di SD yaitu agar setiap siswa memiliki kemampuan, sebagaimana yang telah dijabarkan dalam BSNP (KTSP 2006: 484) antara lain:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- 3) mengembangkan sikap rasa ingin tahu sikap positif tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat,
- 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah dan membuat keputusan,
- 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam,
- 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan,
- 7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa IPA bukan merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan, tetapi pengajaran yang banyak memberi peluang bagi siswa untuk melakukan berbagai pengamatan dan latihan-latihan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan cara berpikir yang sehat dan logis. Jika dicermati lebih lanjut materi pembelajaran IPA di SD telah diusahakan untuk dekat dengan lingkungan siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam mengenal konsep-konsep IPA secara langsung dan nyata. Sesuai dengan proses pembelajaran IPA yang menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung untuk mengembangkan potensinya dalam memahami alam sekitar.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, siswa perlu dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sendiri, dan bergelut dengan ide-ide, pengetahuan yang diperoleh dengan cara menghafal hanya mampu bertahan dalam jangka waktu pendek, sedangkan pengetahuan yang didapat dari "menemukan sendiri" mampu bertahan lama dan proses belajarnya akan lebih bermakna bagi siswa. BSNP (2006:484) menyatakan bahwa: "pendidikan IPA merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah".

Untuk mewujudkan hal di atas, atau untuk dapat terlaksananya pembelajaran IPA dengan baik dan bermakna bagi siswa, guru hendaknya memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran yang berkualitas, yakni pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered-instruction*).

Pembelajaran perlu dirancang agar memberikan kesempatan dan kebebasan berkreasi bagi siswa secara berkesinambungan. Guru harus bisa memilih dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi yang diberikan dan dapat dimengerti oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai, serta hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat.

Berdasarkan pengalaman belajar peneliti, selama ini peneliti cenderung menggunakan metode ceramah, dan masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan nilai terendahnya 30. Seperti yang terlihat pada tabel hasil dari ulangan harian kelas IV semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 sebagian siswa tidak tuntas. Seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 1: Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Kampung Kandang Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Arief T.H	30	70		
2.	Ashifa F	60	70		
3.	Akmal M	65	70		
4.	Alfhadilah A	75	70		
5.	Afdal Z	70	70		
6.	Hafiz H	100	70		
7.	Hafiz YA	70	70		
8.	Helmi A	80	70		
9.	Nurazizah	50	70		
10.	Rahma S	80	70		
11.	Rafi AR	40	70		
12.	Syadilla AL	60	70		
13.	Yoval J	30	70		
14.	Reva SK	80	70		
15.	Shodri A	60	70		
16.	Difa UT	65	70		
Jumlah		1015		7	9
Rata-rata		63			
Persentase Ketuntasan				44%	56%

Standar ketuntasan nilai siswa ditetapkan 70, bagi siswa yang memperoleh nilai dibawah 70 berarti belum mencapai taraf ketutasan dalam belajar. Di SD Negeri 13 Kampung Kandang yaitu pada kelas IV yang jumlah siswanya sebanyak 16 siswa yang mencapai ketutasan belajar hanya 7 siswa dan 9 siswa memperoleh nilai dibawah 70.

Dengan adanya permasalahan diatas, salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk meningkatkan hasil pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tentunya sesuai dengan materi yang sedang diajarkan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi kelas, sarana dan prasarana serta pertimbangan lainnya. Guru dituntut untuk mempunyai pengetahuan dan keterampilan menggunakan berbagai pendekatan dalam mengajar, salah satu diantaranya adalah pendekatan pembelajaran konstruktivisme.

Pendekatan konstruktivisme merupakan salah satu pendekatan yang sesuai dengan pola pikir tersebut. Di mana pendekatan konstruktivisme suatu pendekatan yang membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang telah dimiliki melalui pengalaman nyata. Menurut Nurhadi (2003:33) "konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual, di mana pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong". Jadi pendekatan konstruktivisme adalah suatu pendekatan di mana siswa menemukan dan mentransformasikan suatu pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru.

Kemudian Sanjaya (2007:264) menyatakan bahwa: "pendekatan konstruktivisme adalah upaya guru dalam proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Selanjutnya, Sumiati (2007:14) mengemukakan bahwa "pendekatan konstruktivisme adalah pendekatan yang dapat mengembangkan pemikiran siswa belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya". Pada dasarnya pengetahuan itu tidak dibentuk pada diri manusia, melainkan berdasarkan pengalaman nyata yang dialaminya dan hasil interaksinya dengan lingkungan sosial yang ada disekelilingnya. Konstruktivisme ini menekankan bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, jelaslah bahwa pendekatan konstruktivisme sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPA. Di mana pendekatan ini menurut Nono (2007:8.14) dapat melibatkan konsepsi siswa, adanya interaksi sosial, terjadinya konflik kognitif, siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi konsepsi baru dan konsepsi lamanya melalui pengamatan, percobaan, penyelidikan, mencari sumber bacaan, dan sumber lainnya.

Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme ini, hasil belajar siswa akan meningkat. Selanjutnya pendekatan konstruktivisme juga bermanfaat untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa aktif dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di SD Negeri 13 Kampung Kandang Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah.
2. Siswa banyak yang pasif karena hanya mendengarkan penjelasan guru.
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang optimal dan siswa tidak berani bertanya karena guru kurang memotivasi siswa untuk bertanya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya akan meneliti tentang peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan pembelajaran konstruktivisme di SD Negeri 13 Kampung Kandang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, yang menjadi rumusan masalahnya adalah ”Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Kampung Kandang Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Kampung Kandang Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil proposal ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori dalam melaksanakan peningkatan pembelajaran mata pelajaran IPA siswa kelas IV dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme bagi pada SD Negeri 13 Kampung Kandang Kota Pariaman.

Secara praktis hasil dari penulisan proposal ini dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan penulis sendiri yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahamannya terhadap pembelajaran mata pelajaran IPA melalui model konstruktivisme serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai pertimbangan untuk menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan pembelajaran mata pelajaran IPA bagi siswa kelas IV SD Negeri 13 Kampung Kandang Kota Pariaman.
3. Bagi sekolah sebagai bahan masukan dalam meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA.